

PENERAPAN ANALOGI LINGUISTIK PADA PERANCANGAN TEMPAT ISTIRAHAT & PELAYANAN DI JALAN TOL RUAS YOGYAKARTA-BAWEN

Nurheliza Mahardhika^{1*}, Tigor Wilfritz Soaduo²

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya^{1,2}

E-mail : nurhelizamahardhika@surel.untag-sby.ac.id¹, tigorwilfritz@untag-sby.ac.id²

Abstract

The PUPR Ministry continues to carry out infrastructure and toll road developments as part of the National Strategic Project (PSN). The toll roads that have entered a stage of preparation in their construction are the Yogyakarta-Bawen Toll Road with a section length of 75.82km. Toll road construction must meet standards which has been determined by the government. According to the Regulation of the Minister of Public Works and Public Housing in regulation number 28 of 2021 which discusses the existence of a TIP or Rest and Service Area on Toll roads in article 3 states that inter-city toll roads are required to provide a TIP for the benefit of users. The Ministry of PUPR also continues to encourage Rest and Service Areas to become a driver of economic growth in the surrounding area, become a showcase for local superior products through empowering UMKM and can also provide information about regional potential and tourism objects in the surrounding area. Therefore a TIP is needed that can meet the standards and accommodate all toll road user activities as well as meet the ideas of the Ministry of PUPR. This study aims to describe the extent to which the TIP design can represent the surrounding area with linguistic analogies. In this study a writing method was used using a qualitative method. a description where the researcher collects data or pictures or illustrations that will be used to describe the intent of the data and discussion pictures. The results of the study found that the TIP design using a linguistic analogy approach was able to represent the potential and advantages of the surrounding area.

Keyword: *Analogy, Planning, Rest and Service Area*

Abstrak

Kementerian PUPR terus mengadakan pembangunan infrastruktur dan jalan tol menjadi satu bagian dari Proyek Strategis Nasional (PSN). Ruas tol yang telah memasuki suatu persiapan didalam pembangunannya yaitu Jalan Tol Yogyakarta-Bawen dengan panjang ruas 75,82 km. Pembangunan Jalan Tol harus memenuhi standar-standar yang sudah ditetapkan pemerintah. Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dalam peraturan pada nomor 28 tahun 2021 yang membahas mengenai adanya suatu TIP atau Tempat Istirahat dan Pelayanan di dalam jalan Tol pada pasal 3 menyebutkan jalan tol antar kota wajib menyediakan suatu TIP bagi kepentingan pengguna. Kementerian PUPR juga terus mendorong Tempat Istirahat dan Pelayanan untuk menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi wilayah sekitar, menjadi etalase produk unggulan setempat melalui pemberdayaan UMKM dan juga dapat memberikan informasi mengenai potensi daerah dan obyek wisata daerah sekitar. Oleh karena itu dibutuhkan TIP yang dapat memenuhi standar dan mewadahi segala aktivitas pengguna jalan tol serta memenuhi gagasan Kementerian PUPR. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan sejauh mana desain TIP dapat mempresentasikan daerah sekitar dengan analogi linguistik. Dalam penelitian ini menggunakan suatu metode penulisan dengan menggunakan metode kualitatif deskripsi dimana peneliti mengumpulkan data atau gambar atau ilustrasi yang akan di gunakan untuk mendeskripsikan maksud dari data dan gambar pembahasan. Hasil penelitian didapatkan bahwa perancangan TIP dengan menggunakan pendekatan analogi linguistik mampu mempresentasikan potensi dan keunggulan daerah sekitar.

Kata Kunci: *Analogi Linguistik, Perancangan, Tempat Istirahat dan Pelayanan*

Info Artikel :

Diterima; 2023-06-04
Revisi; 2023-06-07
Disetujui; 2023-08-31

PENDAHULUAN

Kementerian PUPR terus mengadakan pembangunan infrastruktur dan jalan tol menjadi satu bagian dari Proyek Strategis Nasional (PSN). Peraturan Presiden No. 56/2018 ini menyatakan bahwasannya didalam perubahannya yang ada pada Perpres 3/2016 berisi tentang suatu percepatan didalam melaksanakan Proyek Strategis Nasional. Salah satu ruas tol yang memasuki tahap persiapan pembangunan adalah Jalan Tol Yogyakarta-Bawen sepanjang 75,82 Km.

Tol Jogja-Bawen sepanjang 75,8 KM diawali dari kota Bawen menuju Jogja. Jalan Tol Jogja Bawen ini terintegrasi dengan Jalan Tol Trans Jawa di sisi Utara dan Jalan Tol Solo-Jogja-NYIA Kulon Progo di sisi selatan. Hal ini akan memberikan dampak yang luar biasa dan menguatkan posisi Yogyakarta sebagai penghubung utama kegiatan ekonomi di selatan Jawa (PUPR, 2020).

Dalam pembangunan Jalan Tol tentunya terdapat standart-standart yang harus dipenuhi. Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia nomor 28 Tahun 2021 tentang Tempat Istirahat dan Pelayanan pada Jalan Tol pada pasal 3 menyebutkan bahwa Pada Jalan Tol Antarkota harus tersedia TIP untuk kepentingan Pengguna Jalan Tol.

Tersedianya TIP bertujuan untuk menjadi tempat istirahat atau singgah bagi para pengguna jalan tol yang lelah maupun memerlukan pelayanan. TIP Perlu direncanakan dengan baik agar berfungsi sesuai ketentuan yang dibutuhkan dan menunjang keperluan pengguna lalu lintas. Tujuan lain TIP untuk mendukung fungsi jalan tol yang bermanfaat, baik mendukung keselamatan dan rasa aman pengguna jalan tol.

Keberadaan jalan tol secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi perekonomian, mulai dari sektor konstruksi hingga terciptanya pusat-pusat ekonomi baru. Salah satu hub ekonomi yang berdampak langsung terhadap keberadaan jalan tol adalah Tempat Istirahat & Pelayanan (TIP).

Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat terus mendorong TIP untuk menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi wilayah sekitar, menjadi etalase produk unggulan setempat melalui pemberdayaan UMKM dan juga dapat memberikan informasi mengenai potensi dan obyek wisata daerah sekitar (Badan Pengatur Jalan Tol, 2020). Sebagai tindak lanjut dari kebijakan tersebut, maka Badan Pengatur Jalan Tol mengalokasikan 30% dari luas lahan area komersil untuk kegiatan UMKM (SE Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2021, 2021).

Berdasarkan alasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penelitian ini mencoba menjelaskan bagaimana desain TIP yang dapat mempresentasikan daerah sekitar dengan analogi linguistik.

Tempat Istirahat dan Pelayanan

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No 28 Tahun 2021 menjelaskan definisi suatu Tempat istirahat dan Pelayanan (TIP) sebagai tempat istirahat yang memiliki fasilitas umum sesuai keperluan para pengguna jalan Tol, dengan ketersediaan fasilitas ini diharapkan para pengemudi dan juga penumpang ataupun semua kendaraan yang akan melakukan perjalanannya yang panjang agar bisa beristirahat untuk sementara waktu. TIP Perlu direncanakan agar berfungsi sesuai ketentuan yang berlaku dan mendukung keselamatan serta kenyamanan pengguna jalan tol.

Magelang dengan Branding “Kota Sejuta Bunga”

Kota Magelang pada zaman kolonial dikenal dengan sebutan “Tuin Van Java” yang memiliki arti Kota Kebun/Tamannya Pulau Jawa. Sejarah Kota Magelang yang menyebut Magelang sebagai Tuin van Java ini membentuk latar belakang *branding* Kota Magelang yaitu “Magelang Kota Sejuta Bunga” yang telah dicanangkan Pemerintah Kota Magelang sejak tahun 2012 (Pamungkas & Sultoni, 2020).

Analogi Linguistik

Analogi memiliki arti yaitu suatu nilai yang sepadan dengan bentuk Bahasa dasar sehingga hal ini akan membentuk arti lain (KBBI, 2018). Analogi merupakan proses pemindahan karakteristik dari satu bidang ke bidang yang lain. Pendapat yang dikemukakan Keith J. Holyoak and Paul Thagard bahwa analogi dapat digunakan dengan berbagai cara. Penggunaan analogy memungkinkan seseorang menyampaikan pemikirannya secara tidak langsung (Guney, 2008). Linguistik ialah pengkajian arsitektur dalam bahasa komunikasi. Karya arsitektural dapat memiliki arti karena terdiri dari elemen-elemen pembentuknya, sama seperti bahasa yang terdiri dari susunan kata. Bangunan dimaksudkan dapat menyampaikan makna atau informasi kepada pengguna bangunan (Makais, 2012).

Terdapat 3 cara dalam menyampaikan informasi dalam analogi Linguistik yaitu dengan model tata bahasa, ekspresionis, dan semiotik. Analogi Linguistik dengan model tata bahasa adalah menganalogikan sebuah bahasa yang terdiri dari unsur (Kata-Kata) yang tertata dalam aturan bahasa. Bahasa yang digunakan dapat dimengerti pengguna oleh karena itu bahasa dapat diambil dari kebudayaan tertentu atau menggunakan bahasa umum (Hidayat & Satwikasari, 2019).

METODE PENELITIAN

Metode penulisan yang digunakan dalam karya tulis ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian yang ditujukan dan lebih menekankan untuk mengumpulkan data atau gambar/ilustrasi. Data atau gambar ini kemudian digunakan untuk mendeskripsikan maksud dari data dan gambar pembahasan (Dr. Nursapia Harahap, 2020).

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam karya tulis ini adalah Teknik Studi Pustaka dimana Teknik ini dilakukan dengan menelaah sejumlah referensi, buku, dan literatur yang berkaitan dengan topik.

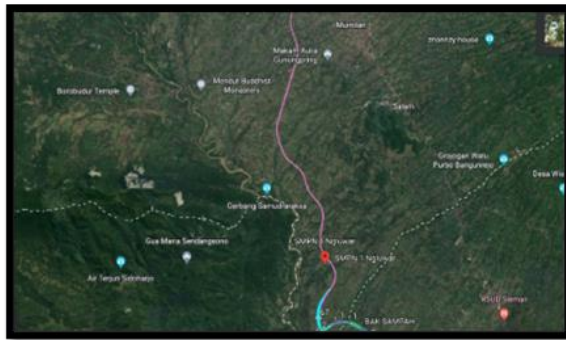
Tujuan penggunaan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif ini yaitu agar dapat menjelaskan situasi yang akan diteliti dengan didukung studi kepustakaan dan analisa peneliti dapat menjadi lebih kuat (Sugiyono, 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Eksternal

Tapak dan Batas Lahan

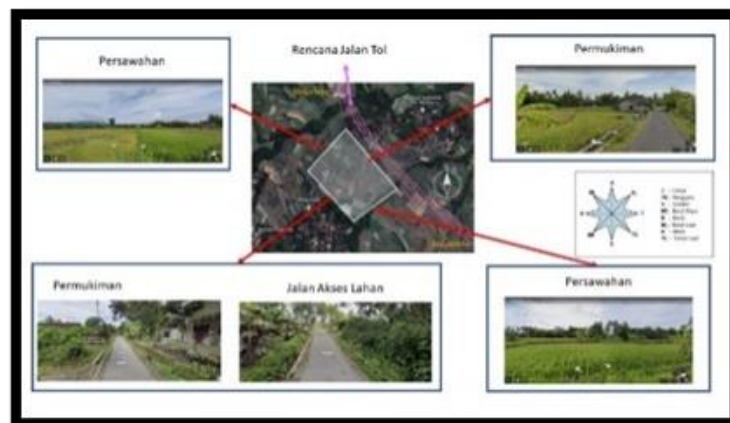
Lokasi berada di KM 64+550 atau lebih tepatnya di Desa Bligo, Kecamatan Ngluwar, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah.



Gambar 1. Peta lokasi lahan

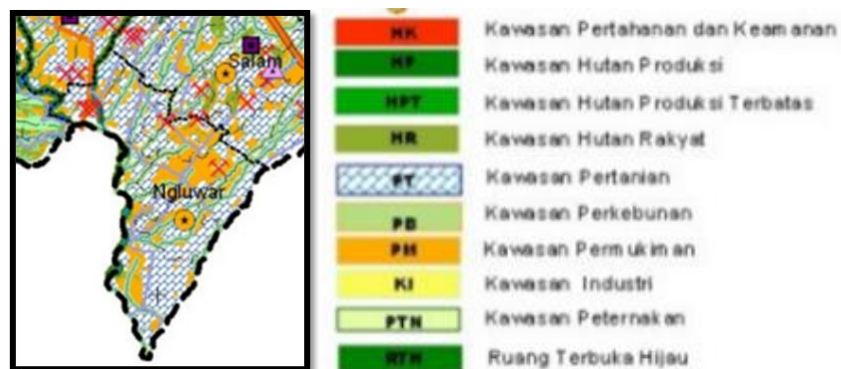


Gambar 2. Ukuran lahan



Gambar 3. Batas lahan

Analisa Peraturan Setempat



Gambar 4 Reta rencana pola ruang

Menurut Peta rencana pola ruang, Kecamatan Ngluwar merupakan Kawasan yang didominasi Kawasan pertanian dan permukiman.

Adanya peraturan yang dimiliki oleh setiap daerah tentu saja akan berbeda sehingga didalam peraturan yang ada di Daerah Kabupaten Magelang ini sendiri terdapat didalam Perda Kabupaten Magelang No 5 tahun 2011 dimana peraturan tersebut mencakup adanya suatu Rencana dalam Tata Ruang Wilayah Tahun 2010 hingga 2030.

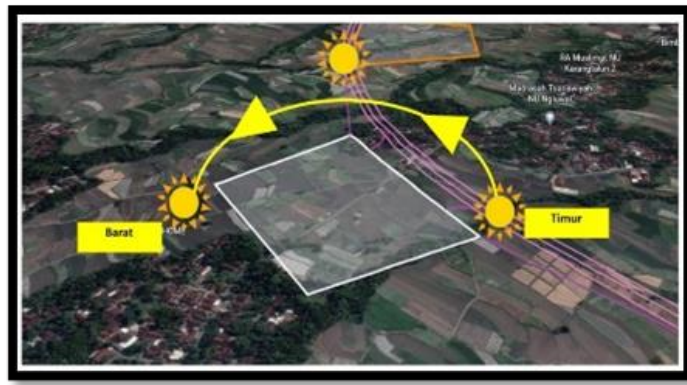
Berdasarkan potensi pertanian dan pariwisata, terdapat pusat-pusat pertumbuhan sebagai berikut:

Pusat pertumbuhan Salam, yang didukung oleh wilayah Kecamatan Salam, Muntilan, dan Ngluwar yang diprioritaskan sebagai:

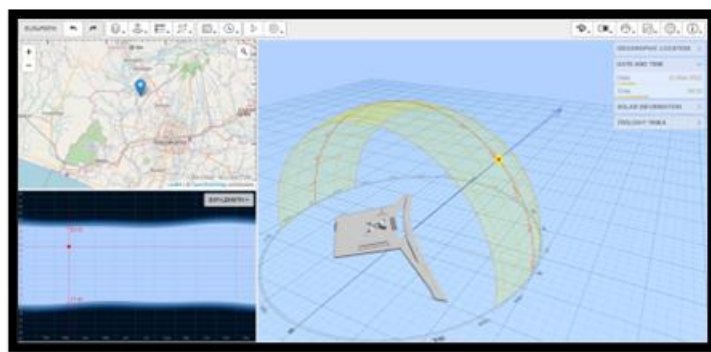
1. Pusat pemasaran hasil pertanian skala regional (antarkabupaten), nasional (antar provinsi); dan
2. Pusat *rest area* daerah wisata (MAGELANG, 2011).

Analisa Iklim pada Tapak

- Analisa matahari

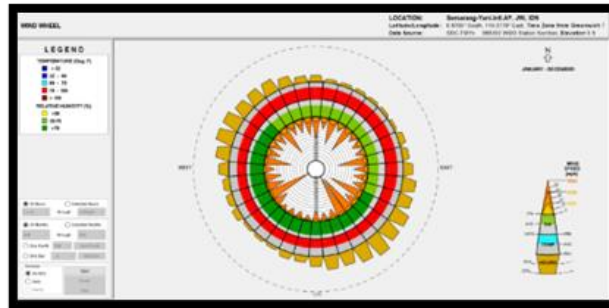


Gambar 5. Analisa matahari



Gambar 6. Analisa matahari

- Analisa angin



Gambar 7. Analisa angin



Gambar 8. Analisa arah angin

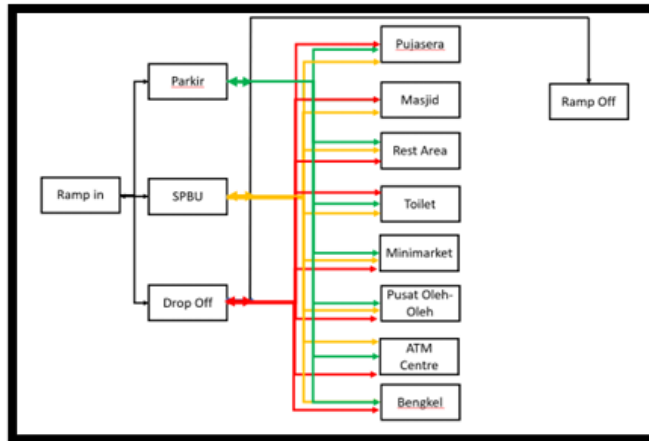
Analisis Internal

- Analisa aktivitas pengguna bangunan

Tabel 1. Analisa aktivitas pengguna

Pelaku	Aktivitas	Kebutuhan Ruang	Sifat Ruang
Pengunjung	Parkir	Area/Lahan Parkir	Publik
	Makan/Minum	Foodcourt/Restauran	Semi Publik
	Beristirahat/Relaksasi	Publik Space, Rest Area	Publik
	Membeli Keperluan dan oleh-oleh	Minimarket Toko Kios	Semi Publik
	BAK/BAB	Toilet	Privat
	Wudhu	Tempat Wudhu	Semi Publik
	Beribadah/Sholat	Masjid/Musholla	Semi Publik
	Wisata Informasi	Taman Wisata Informasi/Publik Space	Publik
Pelaku Usaha	Menjual Makanan/Minuman	Dapur	Privat
		Tempat Makan	Semi Publik
		Kasir/Pelayanan	Semi Publik
	Menjual Oleh-Oleh	Kios/Toko	Semi Publik
	SPBU	Ruang Pengisian Bahan Bakar	Semi Publik
	Menjual kebutuhan	Kios/Toko Gudang Barang	Semi Publik Privat
Pengelola Rest Area	Bongkar Muat Barang	Loading Dock	Privat
	Menjaga Kebersihan Fasilitas Toilet, Mushola, UMKM, Pujasera	Ruang Alat Kebersihan	Privat
	Menjaga Keamanan	Ruang CCTV	Privat
	TIP		

- Sirkulasi pengguna



Gambar 9. Skema sirkulasi pengguna

Konsep Dasar

Konsep dasar merupakan hasil analisa karakter obyek, karakter lokasi, dan karakter pengguna.

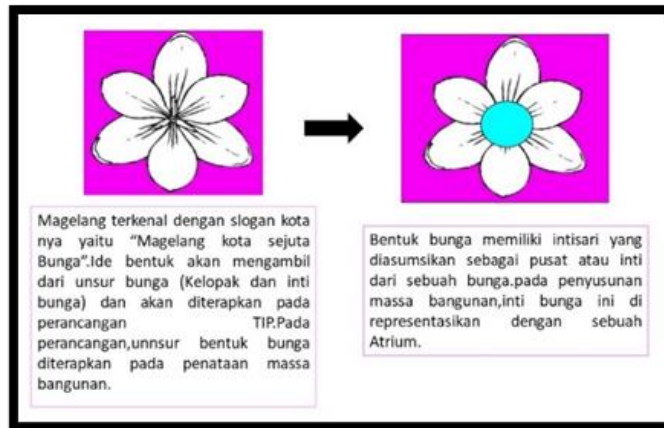


Gambar 10. Konsep dasar perancangan

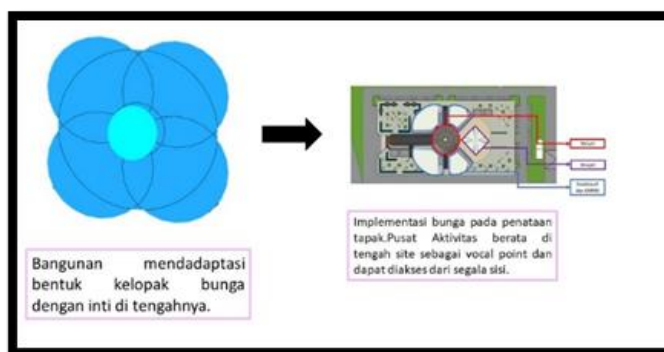
Magelang memiliki berbagai pesona wisata alam dan budaya yang sangat indah. Dengan konsep dasar "Pesona Magelang" diharapkan TIP dapat memberikan informasi dan merepresentatif kan pesona dari wilayah sekitar yaitu Kota Magelang.

Transformasi dan Ide Bentuk

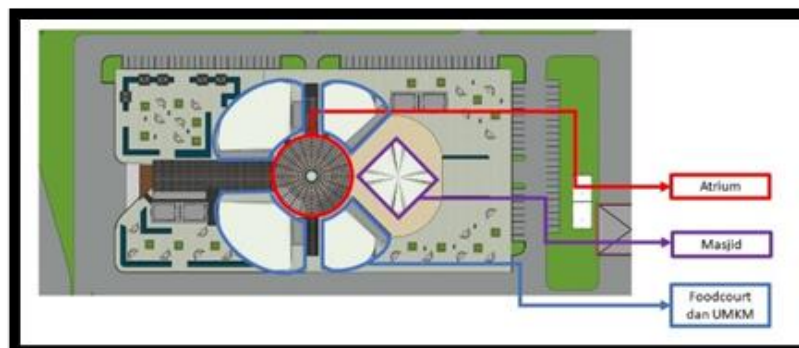
Slogan "Magelang Kota Sejuta Bunga" di analogikan ke dalam bentuk bangunan dan tatanan ruang yang menggunakan unsur bunga. Atrium sebagai inti bunga dan *foodcourt* sebagai kelopak bunga yang mengelilingi atrium.



Gambar 11. Proses transformasi desain



Gambar 12. Proses transformasi desain



Gambar 13. Detail tatanan ruang



Gambar 14. Gambar perspektif



Gambar 15. Gambar perspektif



Gambar 16. Gambar perspektif

Makna sejuta bunga diimplementasikan secara eksplisit pada ruang luar. Pada area taman terdapat berbagai macam bunga untuk menginterpretasikan “sejuta bunga” dan juga memberikan efek relaksasi kepada pengguna.



Gambar 17. Perspektif taman



Gambar 18. Perspektif taman

KESIMPULAN DAN SARAN

Untuk memenuhi konsep perancangan TIP yang mempresentasikan “Magelang Kota Sejuta Bunga” dapat menggunakan analogi. Dalam perancangan TIP jalan tol ruas Jogja-Bawen ini menggunakan analogi linguistik model tata bahasa dengan menggunakan slogan “Magelang Kota Sejuta Bunga” yang di implementasikan pada bangunan. Bangunan TIP menerapkan unsur bunga pada tatanan ruangnya.

Hasil dari perancangan ini menggambarkan bahwa analogi linguistik dapat mempresentasikan daerah sekitar TIP.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengatur Jalan Tol. (2020). *Laporan Tahunan Badan Pengatur Jalan Tol 2020 : Transformasi Jalan Tol Merajut Nusantara*.
- Dr.Nursapia Harahap, M. . (2020). *Penelitian Kualitatif*. Wal Ashri.
- Guney, A. and M. Z. K. (2008). *Understanding Meaningful Environment*.
- Hidayat, T., & Satwikasari, A. F. (2019). Penerapan Konsep Analogi Pada Bangunan Bentang Lebar. *PURWARUPA Jurnal Arsitektur*, 75–80.
- MAGELANG, D. K. (2011). Peraturan Daerah Kabupaten Magelang Nomor 5 Tahun 2011. *Peraturan Daerah*.
- Makais, A. I. R. R. (2012). *Konsep Linguistik Dalam Rancangan Arsitektur*.
- SE Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2021, Pub. L. No. 28 Tahun 2021, Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia 95 (2021).
- NASIONAL, P. B. D. P. (2018). *KAMUS BAHASA INDONESIA* (Vol. 21, Issue 1).
- Pamungkas, G. P., & Sultoni, A. (2020). Diskursus Kearifan Lokal Untuk Pengembangan City Branding Magelang Kota Sejuta Bunga. *Jurnal Bahasa Rupa*, 4(1), 50–60. <https://doi.org/10.31598/bahasarupa.v4i1.625>
- PUPR, K. (2020). *Penandatanganan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Yogyakarta - Bawen*.
- Sugiyono, S. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Alfabeta Bandung.